

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai *Hubungan Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Disiplin Siswa dalam Kegiatan Belajar pada Kelas XI di MAN 2 Banjarmasin*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari uji normalitas berdistribusi normal dan uji homogenitas dengan nilai signifikansi  $0,042 > 0,05$  maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Artinya dengan tingkat signifikansi  $0,05$  didapatkan kesimpulan bahwa data sampel berasal dari data distribusi yang homogen.

Hasil analisis mengenai program pembelajaran daring tidak memiliki hubungan terhadap perilaku disiplin siswa dalam kegiatan belajar pada kelas XI MAN 2 Banjarmasin, didapatkan pada nilai *sig (2-tailed)* sebesar  $0,655 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak. Dan dari nilai koefisien *pearson correlation* adalah negatif yaitu  $-0,085$ , maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah ada hubungan berlawanan, dengan kata lain meningkatnya variabel bebas maka diikuti dengan menurunnya variabel terikat.

Adapun interpretasi nilai koefisien korelasi memberikan hubungan pembelajaran daring terhadap perilaku disiplin siswa berada pada interval

koefisien yaitu 0,00 – 0,20 dan interpretasinya masuk dalam kategori tidak ada korelasi. Dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pada penelitian ditolak dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) pada penelitian diterima. Artinya hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring yang diselenggarakan tidak dapat membentuk perilaku disiplin siswa dalam kegiatan belajar pada kelas XI MAN 2 Banjarmasin.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan mengenai *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Disiplin Siswa dalam Kegiatan Belajar pada kelas XI MAN 2 Banjarmasin.*

1. Bagi sekolah MAN 2 Banjarmasin untuk mempertahankan dan terus meningkatkan kondisi dan aturan-aturan yang ada di sekolah supaya para siswa dapat menanamkan sikap atau perilaku disiplin dalam kegiatan belajar, memperhatikan lingkungan sekitar di sekolah supaya dapat membantu dan memperlancar proses belajar-mengajar, serta meningkatkan kualitas sebagai pendidik sehingga dapat mencapai prestasi belajar siswa yang diharapkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan variabel pembentukan perilaku disiplin.